ABSTRAK

Nailil Bariroh, 2017. JURU DAKWAH PERSPEKTIF AL-QURĀN (KAJIAN TEMATIK).

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana sikap yang harus dimiliki seorang juru dakwah serta apa saja syarat-syarat juru dakwah perspektif Al-Qurān.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyajikan ayat-ayat Al-Qurān yang membahas tentang juru dakwah dan menemukan juru dakwah perspektif Al-Qurān.

Juru dakwah adalah orang yang melakukan dakwah. Dalam ilmu komunikasi juru dakwah adalah komunikator yaitu orang yang menyampaikan pesan komunikasi kepada orang lain. Karena dakwah bisa melalui tulisan, lisan, perbuatan. Maka mubaligh, guru mengaji dan sejenisnya termasuk juru dakwah. Sebenarnya juru dakwah tidak seharusnya menarget honor yang diberikan dan menjadi seorang juru dakwah haruslah memiliki ilmu pengetahuan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif, jenis penelitian ini adalah *library research* (penelitian kepustakaan). Penyajian tafsirnya dengan pendektan tematik (*mauḍu'i*). pendekatan ini dilakukan untuk menjelaskan kandungan ayat-ayat Al-Qurān secara keseluruhan dengan jalan menghimpun ayat-ayat yang mempunyai pengertian yang sama.

Dengan demikian, hasil dari penelitian ini Juru dakwah ialah komunikator yang memiliki banyak pengetahuan dan tidak seharusnya menarget honor yang telah telah diberikan. Tapi, fenomena yang terjadi saat ini berbeda dengan tuntunan ayat Al-Qurān dan Hadis Nabi, dimana banyak juru dakwah yang terkesan asal dakwah dan menarget honor terlalu tinggi sehingga meresakan sebagian masyarakat.

Kata Kunci: Juru Dakwah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id